

20. Hermeneutika Perjanjian Baru

(New Testament Hermeneutics)

Kode Mata Kuliah: BTH320

Tahun/Semester: Tahun ke-3, Semester 2

Institusi: Pauline Theological School / New Covenant Gospel Seminary

Bahasa Pengantar: Korea & Inggris

Wajib/Pilihan: Wajib

1. Gambaran Umum Mata Kuliah

- 1) Mata kuliah ini memperkenalkan prinsip-prinsip teologis, historis, dan gramatikal untuk menafsirkan Perjanjian Baru, dan menyediakan kerangka hermeneutika yang berpusat pada teologi Paulus untuk memahami Injil dengan benar.
 - 2) Mahasiswa akan belajar menafsirkan Alkitab secara kontekstual dan historis, sambil menjaga keseimbangan antara tafsiran harfiah, penerapan rohani, dan penerangan oleh Roh Kudus.
-

2. Tujuan Pembelajaran

- 1) Memahami prinsip dasar hermeneutika Perjanjian Baru.
- 2) Membandingkan kelebihan dan kelemahan berbagai pendekatan hermeneutika (misalnya: kritik historis, kritik sastra, kritik kanonik).
- 3) Menetapkan pusat penafsiran Alkitab berdasarkan teologi Paulus.
- 4) Membedakan kesalahan hermeneutis dan mempraktikkan penafsiran yang berpusat pada Injil.
- 5) Melatih penerapan penafsiran yang benar dalam konteks gereja masa kini.

3. Topik Kuliah Mingguan

Minggu	Topik
Minggu 1	Pengantar Hermeneutika: Mengapa Penafsiran Penting?
Minggu 2	Hakikat Perjanjian Baru dan Pendekatan Hermeneutis
Minggu 3	Dasar-dasar Penafsiran Historis-Gramatikal
Minggu 4	Hermeneutika Kanonik: Kesatuan Seluruh Alkitab
Minggu 5	Hermeneutika dalam Teologi Paulus
Minggu 6	Roh Kudus dan Penafsiran: Peran Penerangan
Minggu 7	Tantangan Hermeneutika Modern: Liberalisme & Postmodernisme
Minggu 8	Hermeneutika dalam Perspektif Dunia Alkitabiah
Minggu 9	Keseimbangan antara Penafsiran Harfiah dan Penerapan Rohani
Minggu 10	Penafsiran Eskatologis dan Pemahaman Simbol
Minggu 11	Hubungan antara Teologi dan Hermeneutika
Minggu 12	Khotbah dan Penafsiran: Metode Penerapan
Minggu 13	Latihan Praktik Penafsiran I (Analisis Surat-Surat Paulus)
Minggu 14	Latihan Praktik Penafsiran II (Injil & Wahyu)
Minggu 15	Ulasan Akhir & Penulisan Pernyataan Hermeneutika

4. Buku Teks & Referensi

- 1) Gordon D. Fee & Douglas Stuart, How to Read the Bible for All Its Worth
 - 2) Grant Osborne, The Hermeneutical Spiral
 - 3) Kim Se-Yoon, Injil Paulus dan Hermeneutika
 - 4) Alkitab Perjanjian Baru (Versi Korea / NASB / ESV)
-

5. Sistem Penilaian

- 1) Kehadiran dan Partisipasi: 20%
 - 2) Ujian Tengah Semester (Evaluasi Teori): 25%
 - 3) Laporan Praktik Penafsiran: 25%
 - 4) Proyek Akhir (Proyek Aplikasi Penafsiran): 30%
-

6. Hasil yang Diharapkan

- 1) Mahasiswa akan mampu menafsirkan Perjanjian Baru secara benar di tengah zaman kebingungan teologis, dengan prinsip-prinsip yang berpusat pada Injil dan dibimbing oleh penerangan Roh Kudus.
- 2) Melalui lensa teologi Paulus, mahasiswa akan memperoleh standar penafsiran yang benar untuk pengajaran, doktrin, dan kehidupan Kristen dalam gereja.